

**SOSIALISASI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN *ICE BREAKING* PADA SISWA SD NEGERI
TELARSARI 3**

Rosi Uni Rohaeti, Enjang Suherman

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: ps19.rosirohaeti@mhs.ubpkarawang.ac.id

enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan bangsa, sehingga dengan adanya pendidikan dalam suatu bangsa, akan membantu tercapaian suatu kemajuan bangsa. Salah satu upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa dan menyenangkan yaitu dengan memberikan teknik *ice breaking*. metode *ice breaking* dapat memberikan pendinginan, penyegaran otak, menjadikan siswa semangat kembali untuk melakukan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif-kualitatif. setelah dilakukannya *ice breaking* suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa lebih bersemangat, membuat pembelajaran lebih menarik, lebih kondusif, serta siswa lebih mudah memahami pembelajaran.

Kata kunci: pendidikan, *Ice Breaking*, Motivasi Belajar Siswa.

ABSTRACT

education a vital role in the progress of the nation, so that education in a nation will help to accomplish a nation's progress. One of the attempts to create a learning process that appeals to the students and is by providing an ice breaking

technique. Ice breaking methods can provide insights, refresh the brain, reinvigorate students to do learning, thereby increasing students' motivation to learn. The study USES a descriptive - qualitative study. After ice breaking

susana has been done the class is enjoyable and students are more excited, making learning more interesting, more conducive, and students easier to understand learning.

Keywords: Education, Ice Breaking, Student Learning Motivation

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, serta berperan penting dalam mengembangkan potensi seperti intelektual, emosional dan sosial, sebagai membentuk kepribadian, keterampilan dan kecerdasan untuk dirinya sendiri, masyarakat, serta dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pembelajaran yang berguna bagi kehidupan. Pengalaman belajar tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, seperti yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi siswa agar memiliki kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara melalui proses pembelajaran (Paradita dan Handayani, 2021).

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan bangsa, sehingga dengan adanya pendidikan dalam suatu bangsa akan membantu tercapainya suatu kemajuan bangsa. Tujuan pendidikan akan tercapai tergantung pada proses pembelajaran di sekolah. Seperti yang diungkap oleh Utama (2000) tentang peningkatan efektifitas belajar melalui gaya mengajar menyimpulkan bahwa dalam penyampaian materi pelajaran, seorang guru harus bisa menentukan metode apa yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga prestasi belajar siswa akan tercapai sesuai tujuan (Harbeng, 2015).

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Pasal 40, Ayat (2) tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi: “Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: (1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna

menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis. (2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. (3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya”. Dalam hal tersebut maka suatu proses pembelajaran, tenaga pengajar seharusnya dapat mewujudkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat menciptakan suasana yang santai dan menarik bagi siswa, sehingga siswa tidak bosan, dan tegang, dengan upaya tersebut akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara wali kelas masih banyak siswa yang memiliki motivasi rendah hal tersebut dikarenakan kurangnya media pembelajaran, serta berdampak dari pembelajaran online sebelumnya, sehingga siswa lebih banyak bermain dan menjadi malas untuk belajar, bahkan masih terdapat siswa yang belum bisa membaca. Maka hal tersebut perlu dipikirkan bagi tenaga pengajar, agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak malas untuk belajar.

Salah satu upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa dan menyenangkan yaitu dengan memberikan teknik *ice breaking*. *ice breaking* merupakan permainan atau kegiatan sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi untuk mengubah susunan kebekuan, ketakutan, rasa bosan atau mengantuk dalam pembelajaran sehingga bisa membangun suasana belajar yang penuh semangat dan menyenangkan (Paradita dan Handayani, 2021). Dalam hal tersebut *ice breaking* dapat memberikan pendinginan, penyegaran otak, menjadikan siswa semangat kembali untuk melakukan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Hamzah B. Uno (2008:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Dalam Hambreg, 2015). Motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak bagi siswa dalam proses kegiatan belajar untuk mendapatkan tujuan yang dikehendaki untuk dapat tercapai bagi siswa. Motivasi belajar dapat

diartikan pula sebagai semangat siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi

memegang peranan penting dalam proses belajar, dikarenakan motivasi dipengaruhi tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

MOTODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan suatu kegiatan proses belajar yang belum menerapkan *ice breaking* dan sesudah menerapkan *ice breaking* pada siswa kelas VI SD Negeri Telarsari 3. Penggunaan pendekatan kualitatif-deskriptif dianggap lebih efektif karena digunakan peneliti dalam memperoleh data secara menyeluruh. Subyek pada penelitian ini yaitu wali kelas dan siswa kelas VI SD Negeri Telarsari 3, yaitu sebagai narasumber dalam penelitian ini.

Waktu dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada hari Jum'at Tanggal 23 Juli 2022 pada pukul 09.00 – 11.00 WIB. Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu bertempat di SD Negeri Telarsari 3. Target atau sasaran pada penelitian ini yaitu wali kelas dan siswa kelas VI SD Negeri Telarsari 3. Dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa, yang diantaranya 5 siswa perempuan, dan 23 siswa laki-laki.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menggunakan model Milles & Huberman, 2005 (Zakkiyah, Suswandari dan Hayati, 2022) diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahapan reduksi data diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data melalui mengolah data dengan cara memilih data yang diperoleh dari penelitian. Kemudian pada tahapan penarikan kesimpulan melalui penafsiran data penelitian selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini berdasarkan hasil wawancara wali kelas VI SD Negeri Telarsari 3 menjelaskan bahwa terdapat siswa yang memiliki motivasi rendah, hal tersebut terdapat beberapa faktor yang di sebabkan pembelajaran online

sebelumnya. pembelajaran online, membuat siswa banyak bermain salah satunya bermain game online, seringkali tugas dikerjakan oleh orang tua, menjadikan siswa malas untuk belajar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan semangat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran adalah dengan melakukan *ice breaking* yang disisipkan pada proses pembelajaran.

Dengan dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melakukan *Ice Breaking* pada proses kegiatan pembelajaran. Sosialisasi yang telah dilakukan mengenai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan *ice breaking* pada siswa SD Negeri Telarsari 3, terlihat setelah dilakukannya *ice breaking* suasana kelas menjadi lebih santai, menyenangkan dan siswa lebih bersemangat, membuat pembelajaran lebih menarik, lebih kondusif, dan materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Sehingga hal tersebut *ice breaking* sangat berpengaruh, membantu untuk meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.



Gambar 1. Sosialisasi meningkatkan motivasi belajar dengan melakukan *Ice Breaking*

Ice Breaking merupakan suatu kegiatan yang biasanya berupa permainan yang dapat mencairkan suasana, mengalihkan situasi yang menegangkan, membosankan menjadi menyenangkan, rileks, dan bersemangat sehingga membuat suasana belajar lebih kondusif dan siswa lebih menyerap materi pembelajaran. *ice breaking* yang dilakukan diantaranya ungkapan semangat atau yel-yel, gerakan badan, berupa cerita, lagu, dan games.

Dalam penggunaan dari beberapa jenis *ice breaking* juga perlu memperhatikan berbagai prinsip penerapan, yaitu sebagai berikut (Witkwoski dalam Zakkiyah, 2022) :

1. Tujuan pembelajaran (Penggunaan *ice breaking* harus tepat dengan tujuan pembelajaran.)
2. Pembelajar (*Ice breaking* harus disesuaikan dengan usia serta kemampuan siswa.)
3. Manajemen waktu (Pelaksanaan *ice breaking* umumnya memakan durasi yang singkat, yaitu sekitar 20 menit.)
4. Pengendalian (Pemakaian *ice breaking* seharusnya dikendalikan dengan baik sebab *ice breaking* umumnya kegiatan yang singkat serta menyenangkan dan membuat situasi kelas yang tidak menegangkan.)

Dari pembahasan di atas bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *ice breaking*, diantaranya sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan usia siswa, waktu pelaksanaan *ice breaking*, dan dapat menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar diperoleh dari kata motif yang berarti sebagai usaha untuk mendorong individu dalam melaksanakan kegiatan (Zakkiyah, 2022). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. (Harbeng, 2015).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disajikan di atas, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah upaya meningkatkan motivasi

belajar menggunakan *ice breaking* pada siswa SD Negeri Telarsari 3, hasilnya dapat berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa lebih bersemangat dan meningkatnya motivasi belajar setelah melakukan *ice breaking*, dan siswa terlihat lebih senang, aktif dan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif.

- Rekomendasi

Maka rekomendasi yang dapat di berikan oleh penulis yaitu di harapkan guru atau tenaga pengajar mampu menciptakan metode pembelajaran yang lebih kreatif, dan menyenangkan bagi siswa, serta disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dibutuhkan siswa, salah satunya dengan melakukan *ice breaking*, hal tersebut perlu di perhatikan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang merupakan hal penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriandari, E, I., Khakiim, Uluul., Pratama, N, A, E. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan *Ice Breaking* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 485-494.
- Magdalena, Ina., Silitonga, E, A., Purwanti, K, N., & Silfia. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi Di Sdn Panunggan 1. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(2).
- Masni, Harbeng. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1)

Paradita., Ulva, Rusyda., Handayani, Fitri. (2021). Pengaruh Teknik *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD 101/II Muara Bungo Kabupaten Bungo. *Research & Learning In Primary Education*, 1(2).

Zakkiyah, Dwi., Suswandari, Meidawati., & Khayati, Nur. (2022). Penerapan *Ice Breaking* Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sugihan 03. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 73-85.